

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis paparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi dalam pembinaan tahfidz Al-qur'an di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak menggunakan pola komunikasi roda

Pola roda, dimana dalam pembinaan tahfidz Al-qur'an ini pola yang diterapkan Pembina terhadap murid menggunakan pola roda, yaitu dengan memberikan materi/kajian dan motivasi untuk lebih giat lagi dalam menghafal Al-qur'an. Biasanya Pembina menyampaikan pesan kepada sejumlah murid, dua orang ataupun lebih, berupa arahan, kajian ataupun motivasi. Disini peran murid juga hanya sekedar menjadi pendengar dan komunikasi yang terjadi antara Pembina dengan murid dominan bersifat satu arah tanpa adanya respon atau umpan balik dari murid, dimana Pembina hanya memberikan arahan atau pesan dan murid hanya mendengarkan saja.

2. Pola Komunikasi dalam pembinaan tahfidz Al-qur'an di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak menggunakan pola komunikasi bintang

Pola Bintang/Semua Saluran, beda halnya dengan pola roda, dalam pola bintang ini Pembina dengan murid sama-sama mempunyai kekuatan untuk saling mempengaruhi satu sama lain. Pada pola bintang ini Pembina memberikan pemahaman berupa kajian Al-qur'an kepada murid, dan murid pun tidak sungkan

untuk bertanya kepada Pembina dalam berinteraksi dengan Pembina untuk bertanya seputar pelajaran yang terkait dengan Al-qur'an.

3. Pola komunikasi dalam pembinaan tahfidz Al-qur'an di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak menggunakan pola komunikasi antarpribadi dan intrapribadi

Pada pola komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh Pembina dan murid sudah dianggap efektif dalam hal upaya mengubah sikap atau perilaku seseorang yaitu karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan antara Pembina dengan murid. Komunikasi antarpribadi yang dilakukan antara Pembina dengan murid terjadi saat menyetorkan hafalan kepada Pembina dan muraja'ah. Selain itu komunikasi antarpribadi ini dilakukan oleh semua pihak, misalnya seperti pembina mengubah sikap dan perilaku santri melalui pendekatan-pendekatan berkomunikasi.

Pada pola komunikasi ini murid menerima proses pengolahan informasi yang dialami melalui sistem syaraf dan indranya. Misalnya saat murid memiliki inisiatif yang tinggi untuk melakukan hafalan baik di rumah atau di sekolah tanpa adanya suruhan atau tugas dari guru.

B. Saran

Dalam hal ini penulis perlu memberikan saran agar MDA Nurul Huda Cinangga Lebak dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya.

1. Kepada yayasan yang agar lebih memperkuat komunikasi dengan muridnya agar secara keseluruhan mereka lebih merasa diarahkan dan dibimbing baik secara pribadi maupun bersama

dan diusahakan untuk lebih ditingkatkan lagi kedisiplinannya dalam menghafal Al-qur'an agar pencapaian sesuai dengan targetan yang ada.

2. Kepada pembina khususnya Pembina bidang pengajaran Al-qur'an, hendaknya lebih ditingkatkan lagi strategi dalam pembinaan tahfidz agar dapat memudahkan murid dalam menghafal serta dapat lebih menarik minat murid dalam menghafal Al-qur'an..